TL6574-5

KOMANDO RESOR MILITER 164
WIRA DHARMA
SEKSI - INTEL

[redacted]

KEMBALI [redacted]

RENCANA PENYUSUNAN KEMBALI RAKYAT TERLATIH

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Perintah lisan Dan Rem 164/Wira Dharma per voice voice pada tanggal 5 Mei 1982 tentang penyusunan kembali Ratih di daerah Sektor Timur.

2. Tujuan. Naskah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang rencana penusunan kembali Ratih didaerah Kodim 1628/Baucau yang merupakan hasil tetap muka antara Muspida Tk-II/Baucau, Ketua DPRD Tk-II/Baucau dengan tokoh - tokoh masyarakat, para Dan Hansip serta para Dan Ratih yang diselenggarakan di Aula Flamboyant pada tanggal 5 s/d 8 Mei 1982.

3. Ruang Lingkup. Ruang Lingkup Naskah ini terbatas pada masalah yang berkaitan dengan Ratih berikut pemecahannya dalam bentuk penyusunannya kembali serta masalah-masalah lain yang disampaikan dalam tetap muka dan disusun dalam sistimatika sebagai berikut :
   a. Pendahuluan.
   b. Keadaan Ratih saat ini.
   c. Sasaran yang ingin dicapai.
   d. Rencana penyusunan kembali.
   e. Masalah-masalah lain.
   f. Kesimpulan.
   g. Penutup.

II. KEADAAN RATIH SAAT INI

4. Keadaan awal Perlawanan Rakyat. Sebelum Operasi Kikis dan pada saat operasi Kikis dilaksanakan, di Kodim 1628/Baucau telah terbentuk kekuatan perlawanan rakyat yang terdiri dari Hansip Dan Partisan, Combat serta Ratih yang dibentuk oleh Nanggala, Sementara itu kekuatan rakyat belum dilibatkan sepenuhnya. Hansip sejumlah 520 orang, Partisan sejumlah 60 orang dan Combat serta Ratih di W Quiliqai dan Baguia sekitar 100 orang.
Keadaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

HANSIP 520

60.....PARTISAN & COMBAT/.....lk 100
RATIH.

R A K Y A T.....belum dilibatkan.

5. Pengembangan Ratih. Sesuai dengan Sistim Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta, Pengorganisasian rakyat dalam bidang pertahanan keamanan adalah sebagai berikut :

a. Pada dasarnya seluruh rakyat Indonesia adalah pelawan musuh, baik anak-anak ,orang dewasa, orang tua wanita maupun laki-laki. Perlawanan yang diberikan oleh seorang kakek/nenek misalnya dalam bentuk memberikan informasi jika bertemu musuh, ataupun memberikan informasi yang menyesatkan kepada musuh. Perlawanan anak-anak misalnya dalam bentuk melaporkan musuh yang dilihatnya pada saat menggembala kerbau. Perlawanan wanita/ibu-ibu dalam bentuk mengirimkan logistik bagi suami-suaminya yang berjuang dsb.

b. Dari sejumlah rakyat tersebut dipilih pemuda-pemuda yang baik fidik maupun mentalnya baik. Mereka dilatih dasar kemiliteran dengan titik berat P-5 dan disiplin Inilah yang kita kenal dengan Rakyat Terlatih (Ratih)

c. Dari Ratih ini diseleksi lagi sejumlah kekuatan yang diberikan latihan/ketrampilan agar mampu melindungi masyarakat baik terhadap bencana alam maupun korban perang. Inilah yang kita kenal dengan Pertahanan Sipil (Hansip).

d. Dari Hansip ini diambil sejumlah kekutan yang dilatih dibidang kamtibmas sehingga mampu membantu Polisi. Inilah yang kita kenal dengan Keamanan Rakyat (Kamra)

e,. Dan dari Hansip ini ada pula yang dilatih dibidang Hankam sehingga mampu membantu operasi yang dilakukan oleh ABRI. Inilah yang kita kenal dengan Perlawanan rakyat (Wanra),

f. Dan dari Hansip ini ada pula yang diambil untuk dilatih dibidang Hankam sehingga mampu membantu Angkatan Perang, baik Darat,, laut dan Udara dalam melakukan Operasi-operasi militer. Inilah yang kita kenal dengan perlawanan Rakyat (wanra).

d. Baik dari Kamra maupun Wanra inilah yang dipilih/di seleksi lagi untuk dilatih/dididik menjadi ABRI baik Polri maupun ARRI.

Dengan demikian terlihatlah bahwa ABRI memang menjadi inti kekuatan pertahanan keamanan, tetapi pada dasarnya seluruh rakyatlah yang menjadi pelawan musuh.

Gambaran keadaan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

/ Gambar.....

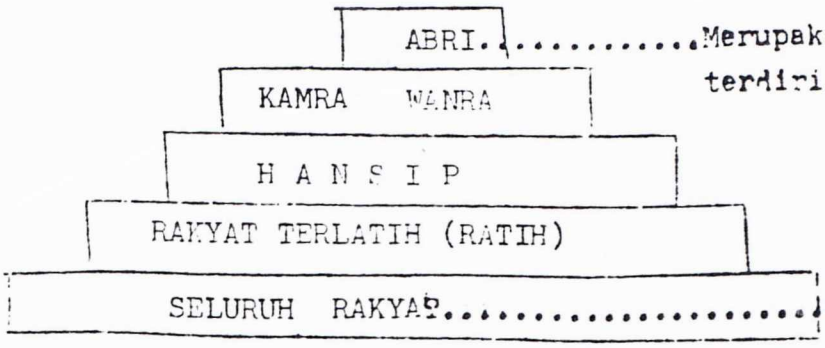

.....Merupakan kekuatan inti Hankam terdiri dari: POLRI
APRI.

.....Sebagai perlawanan musuh.

Jika kita lihat dari atas :

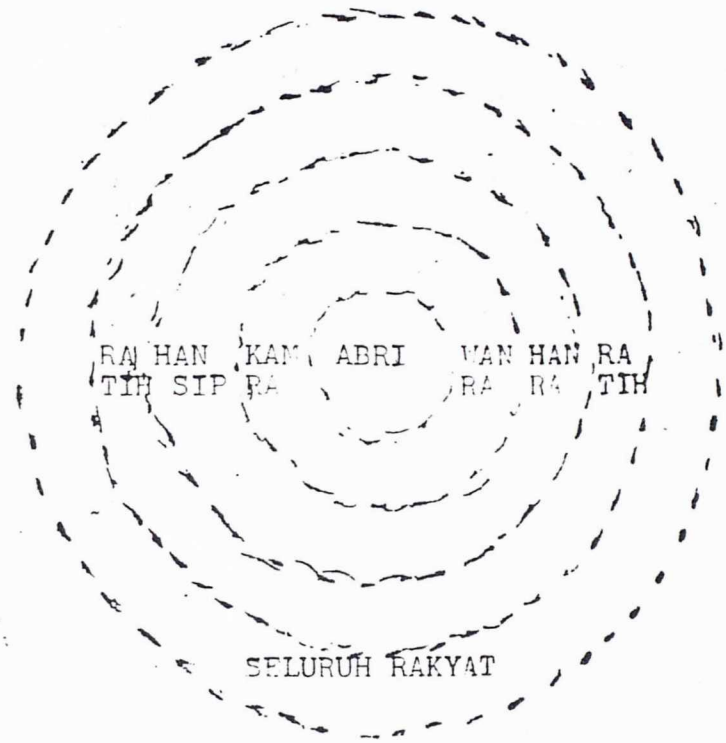

Dalam rangka mengembangkan perlawanan rakyat yang telah dirintis melalui Operasi Kikis, sejak Oktober 1981 disetiap Desa didalam Kabupaten Baucau ini telah dibentuk ratih yang kekuatannya disesuaikan dengan kemamppuan/keadaan penduduk yang ada. Ada Desa yang mempunyai 1 Ton dan ada pula yang mampu membentuk 2 Ton.

Hingga saat ini disamping Hansip dan Partisan telah terbentuk Ratih sejumlah 2.392 dengan dislokasi sebagai berikut :

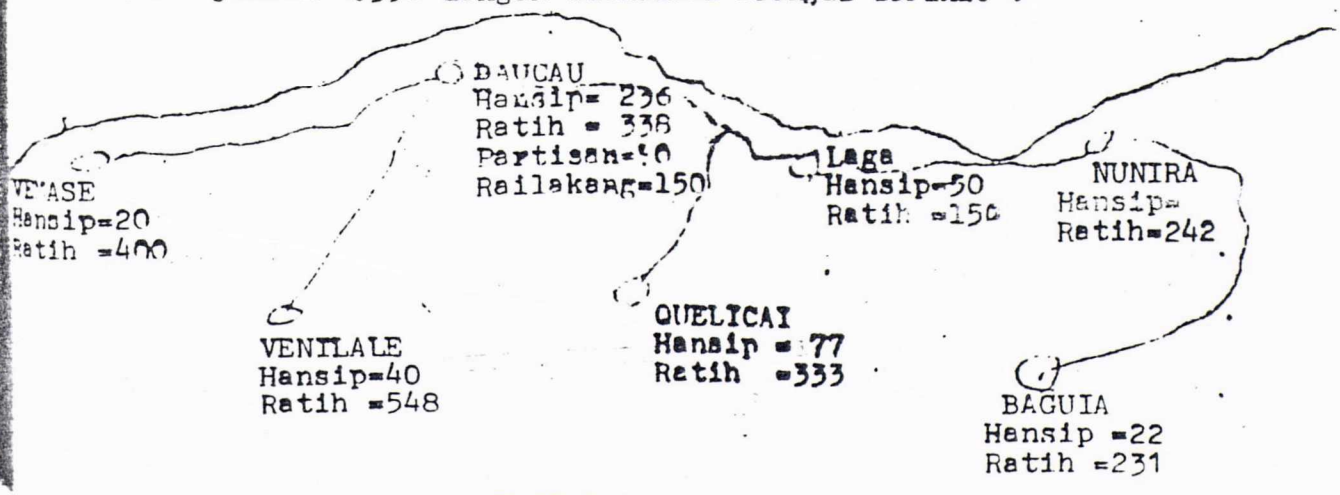

Sementara itu senjata untuk Ratih saat ini dipusatkan di 3(Tiga) Kecamatan Rawan yaitu Laga-Nunira, Baguia dan Quiliqai. Misalnya di Laga =23, Nunira=164, Baguia = 93 dan Quiliqai=93 pucuk.

6. Masalah Yang Dihadapi.

a. Adanya anggota Ratih yang masih membantu GPK. Meskipun belum ada tanda-tanda bahwa Ratih Kabupaten Baucau ini ada yang membantu GPK, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa daerah lain ternyata masih ada Ratih yang membantu GPK atau setidak-tidaknya berkepala dua. Untuk itu perlu diadakan tindakan pencegahan dengan menyusun kembali kekuatan Ratih yang ada.

b. Terbatasnya Dukungan Logistik: Berbeda dengan Hansip yang mendapat dukungan secara rutin. Ratih ini mendapat dukungan yang tidak rutin. Mereka didukung hanya kalau bergerak saja. Dukungan yang diterima Kodim 1628/Baucau dari Komando atasan sejumlah 250 untuk Ratih dan 110 untuk Railakang.

Mengingat dukungan tersebut jauh lebih kecil di bandingkan dengan kekuatan Ratih yang ada (2.392) maka ditentukan prioritas dukungan untuk 3 (tiga) Kecamatan rawan, yaitu Laga-Nunira, Baguia dan Quiliqai termasuk Railakang. Untuk Kecamatan lain didukung sekedarnya terutama pada saat dilakukan gerakan penejaran terhadap GPK yang menteror Bahdik (Manatuto). Juga terhadap Operasi khusus ke Aitana yang dilakukan oleh Ratih Vemase dan Venilale. Kemudian gerakan pemutupan sepanjang sabuk merah Baucau-Venilale tsb.

Meskipun dukungan tersebut telah diprioritaskan ke 3 (tiga) Kecamatan, tetapi tetap dalam jumlah yang cukup besar, yaitu Railakang 150 + Ratih Laga 150 + Ratih Nunira 242 + Ratih Laga 150 + Ratih Nunira 242 + Ratih Baugia 231 + Ratih Quiliqai 333 = 1.106 orang.

Karena intensitas gerakan yang cukup tinggi serta jumlah Ratih yang besar tersebut, maka dirasakan bahwa dukungan tersebut masih kurang, Hal ini menyebabkan soalah-olah Ratih tersebut kurang diperhatikan. Lebih-lebih setelah jatah beras gerakan diganti dengan jagung, apalagi secara kebetulan pula jagung yang tersedia adalah jagung yang buruk (hancur & banyak berlubang).

Agar dukungan logistik yang terbatas tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dal lebih dapat dirasakan perlu adanya penyusunan kembali Ratih.

III. SASARAN YANG INGIN DICAPAI.

7. Pengorganisasian. Tersusunnya kekuatan Ratih yang sefektif dan efesien dengan pengertian :

a.....

(91)

a. Kekuatan kecil tetapi mampu mengamankan daerah karena :

1) Bersih dari pengaruh GPK.
2) Fisik cukup kuat untuk mengimbangi GPK.
3) Memiliki kemampuan lintas medan yang baik.
4) Memiliki kemahiran menembak.
5). Memiliki tehnik maupun taktik tempur yang baik.

b. Dalam penyusunannya kembali tidak menimbulkan keresahan.

8. Dukungan Logistik. Dukungan Logistik yang terbatas dapat lebih dirasakan oleh setiap anggota Ratih.

IV. RENCANA PENYUSUNAN KEMBALI.

9. Pengorganisasian. Dari kekuatan Ratih yang telah ada, disusun kembali kekuatan Ratih rata-rata tiap Kecamatan 150 orang, kecuali untuk Kecamatan Laga 300 orang (Laga 100 orang dan Nunira Nunira 200 orang). Disamping itu ada Team Pengawal 150 orang yang langsung dikendalikan oleh Kodim 1628/Baucau.

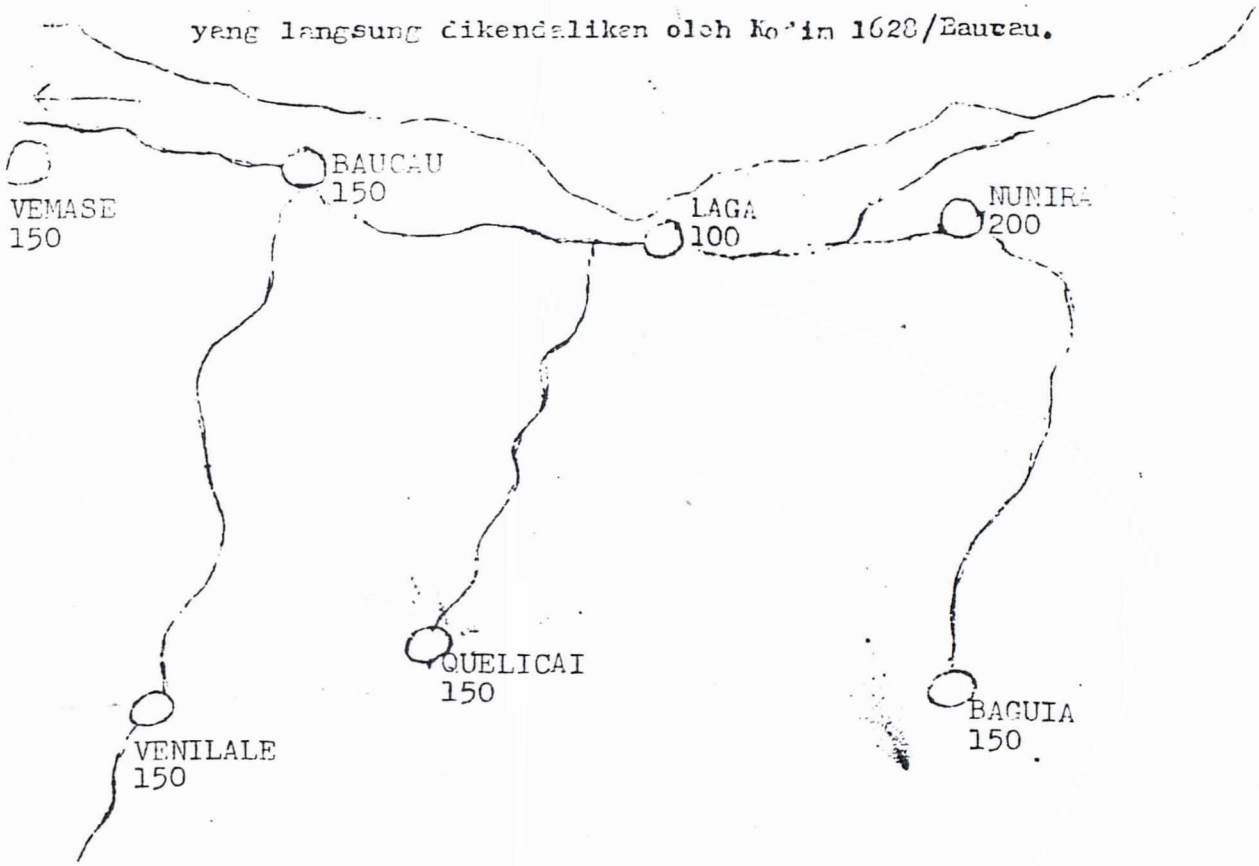

Untuk itu perlu dilakukan seleksi sehingga menemui syarat tersebut 7.a. Untuk melakukan seleksi ini Kepala Desa serta tokoh masyarakat setempat diikutsertakan.
Dalam tatap muka tanggal 8 Mei 1982, para Komandan Ratih serta tokoh masyarakat menjamin bahwa Ratih yang disusun bersih dari pengaruh GPK. Mereka yang nyata-nyata masih berpengaruh GPK akan ditindak karena hal itu disamping

/ salah.....

(42)

salah menurut hukum, juga salah menurut adat.
Seperti halnya sekarang, yang menjabat Komandan Ratih adalah Kepala Desa atau tokoh-tokoh masyarakat. Sedangkan Dan Ramil/ Babinsa bertindak sebagai pendamping.

10. Penempatan Senjata. Mengingat senjata terbatas maka sesuai dengan perkembangan situasi musuh/GPK, senjata diprioritaskan untuk 3 (tiga) Kecamatan rawan, yaitu Laga- Nunira, Baguia dan Quiliqai serta Team Raikalang.

11. Dukungan Logistik. Berapapun dukungan logistik yang diterima dari atasan akan dimanfaatkan sebaik-baiknya dan diprioritaskan di 3 (tiga) Kecamatan rawan tersebut;
Tetapi jika dapat disarankan dukungan logistik tersebut sitidak-tidaknya dapat memenuhi kekuatan Ratih sejumlah 750 orang yaitu :

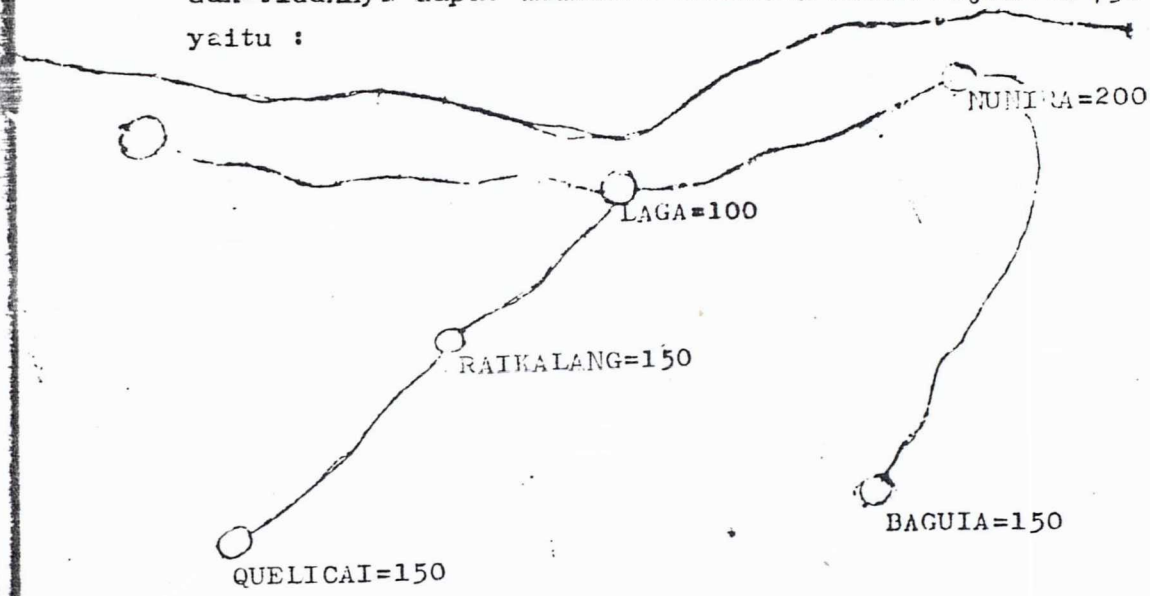

12. Rencana Pengoperasian. Pada dasarnya diinginkan adanya gerakan bersama. Misalnya Quiliqai bergerak harus dimibangi oleh Laga, Baguia, Kota dan Vinilale. Semula disarankan oleh para Komandan Ratih agar Ratihlah yang digunakan untuk gerakan bersama itu dengan Yonif 745, sedangkan Satuan Tempur yang ada lain untuk sementara mengamankan pemukiman. Hal ini disebabkan karena banyak daerah yang sulit untuk digunakan sepatu, tetapi jika Ratih tidak ada persoalan. Tetapi setelah dipertimbangkan oleh Muspida Tk-II/Baucau antara lain tugas Satuan Tempur justru untuk mencari musuh, kemungkinan ekses negatif jika Satuan Tempur masuk pemukiman serta kurangnya sarana kodal jika ratih yang bergerak, maka diambil kesepakatan Ratih tetap mengamankan daerah pemukiman, tetapi lebih intensif baik dalam tehnik dan taktik, sedangkan Satuan tempurlah yang mengobrak-abrik daerah klasik GPK.

Penangnan.....

salah menurut hukum, juga salah menurut adat.
Seperti halnya sekarang, yang menjabat Komandan Ratih adalah Kepala Desa atau tokoh-tokoh masyarakat. Sedangkan Dan Ramil/ Babinsa bertindak sebagai pendamping.

10. Penempatan Senjata. Mengingat senjata terbatas maka sesuai dengan perkembangan situasi musuh/GPK, senjata diprioritaskan untuk 3 (tiga) Kecamatan rawan, yaitu Laga- Nunira, Baguia dan Quiliqai serta Team Raikalang.

11. Dukungan Logistik. Berapapun dukungan logistik yang diterima dari atasan akan dimanfaatkan sebaik-baiknya dan diprioritaskan di 3 (tiga) Kecamatan rawan tersebut;
Tetapi jika dapat disarankan dukungan logistik tersebut setidak-tidaknya dapat memenuhi kekuatan Ratih sejumlah 750 orang yaitu :

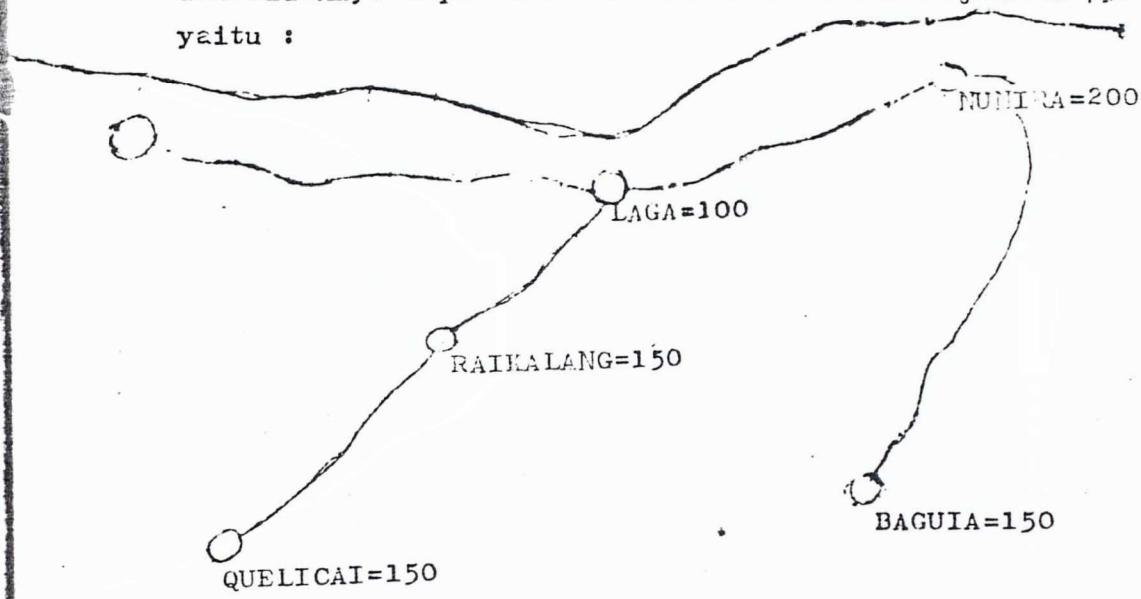

12. Rencana Pengoperasian. Pada dasarnya diinginkan adanya gerakan bersama. Misalnya Quiliqai bergerak harus dimibangi oleh Laga, Baguia, Kota dan Vinilale. Semula disarankan oleh para Komandan Ratih agar Ratihlah yang digunakan untuk gerakan bersama itu dengan Yonif 745, sedangkan Satuan Tempur yang ada lain untuk sementara mengamankan pemukiman. Hal ini disebabkan karena banyak daerah yang sulit untuk digunakan sepatu, tetapi jika Ratih tidak ada persoalan. Tetapi setelah dipertimbangkan oleh Muspida Tk-II/Baucau antara lain tugas Satuan Tempur justru untuk mencari musuh, kemungkinan ekses negatif jika Satuan Tempur masuk pemukiman serta kurangnya sarana kodal jika ratih yang bergerak, maka diambil kesepakatan Ratih tetap mengamankan daerah pemukiman, tetapi lebih intensif baik dalam telnik dan taktik, sedangkan Satuan tempurlah yang mengobrak-abrik daerah klasik GPK.

Penangnan.....

13. Penanganan Sisa Ratih. Sisa Ratih yang tidak termasuk kekuatan inti tersebut tetap sebagai Ratih yang ditugaskan dibidang pembangunan, sejalan volume pembangunan yang semakin meningkat di sektor Timur ini.
Disamping itu sebagaimana halnya rakyat yang lain, mereka masih juga diminta partisipasinya (keikut sertaannya) didalam tugas-tugas dibidang keamanan seperti halnya ronda, membantu informasi dsb.
Dengan demikian bentuk sistim pertahanan keamanan akan menjadi :

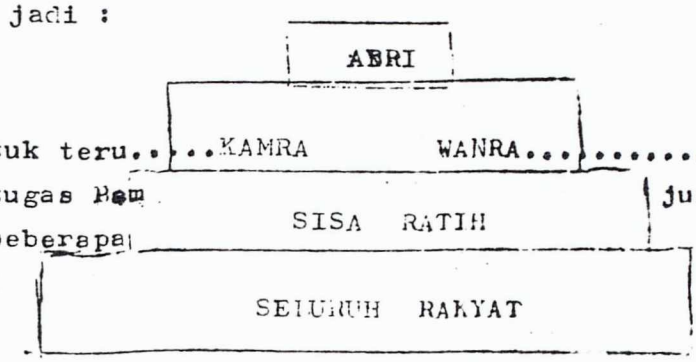

...lai terbentuk teru.. ...sekarang ini diwu...ama dalam tugas Pem...judkan dalam bentuk:
...ng Pemilu beberapa...ri yg lalu.

1. Hansip 520
2. Partisan.. 70
3. Ratih Inti
-seluruhnya 1.200
-Yg aktif 750
(3 Kec Rawan)

V. MASALAH-MASALAH LAIN

14. Jangan Janji. Dimasa lalu banyak janji yang diberikan oleh Pejabat baik kepada Hansip, Partisan maupun tokoh masyarakat. Tetapi ternyata tidak dipenuhi. Janji-jani tersebut misalnya nanti akan dijadikan Kepala Desa, Camat dll. Untuk itu diharapkan agar Pemerintah tidak memberikan janji-janji yang sukar untuk dapat dipenuhi.

15. Kurangnya Penerangan. Karena faktor bahasa/komunikasi dan faktor-faktor lain, rakyat masih banyak belum sadar akan masalah integrasi/kenegaraan. Untuk itu penerangan sangat diperlukan intesitasnya. Saat ini oleh Muspida tk-II/Baucau sedang direncanakan kegiatan penerangan sampai kepelosok Desa menggunakan Team-Team yang sudah ditatar di Dili beberapa waktu yang lalu, dan juga mereka yang saat ini masih ditatar di Dilli.

16. Ibu-Ibu Pejabat harus lebih dekat dengan Ibu-Ibu rakyat. Selama ini yang selalu turun kebawah hanyalah Bapak-bapak Muspida saja, tanpa mengikutsertakan Ibu-ibunya.
Padahal melalui jalur Ibu-ibu ini penerangan kepada rakyat justru akan lebih afektif. Sehubungan dengan hal ini sedang direncanakan pula kegiatan Ibu-ibu untuk turun ke Desa, baik mendampingi suaminya maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh darma Wanita/Dharma Pertiwi.

17. Honor Kepala Desa. Sebagai akibat pergolakan banyak terjadi pergantian Kepa Desa, disamping munculnya Desa baru.

/ tetapi.....

Tetapi didalam administrasi ditingkat-I yang dicantumkan masih Kepala Desa yang lama. Juga Desa baru yang terbentuk masih belum diakui. Hal ini menimbulkan keresahan dalam pembagian Honor Kepala Desa.

18. Pembangunan Pemukiman Baru. Kecamatan Laga menyarankan dibangunnya/dikembalikannya Desa Sobe ke Boleha dan desa Lekinama Tekinomata ke Samagua. Jika kedua tempat tersebut dibangun pemukiman, maka daerah sebelah Utara G. Matabean dan daerah Susugua akan dapat dikuasai.
Disamping pembangunan pemukiman, diperlukan pembuatan jalan dari Laga ke dua Pemukiman tersebut.

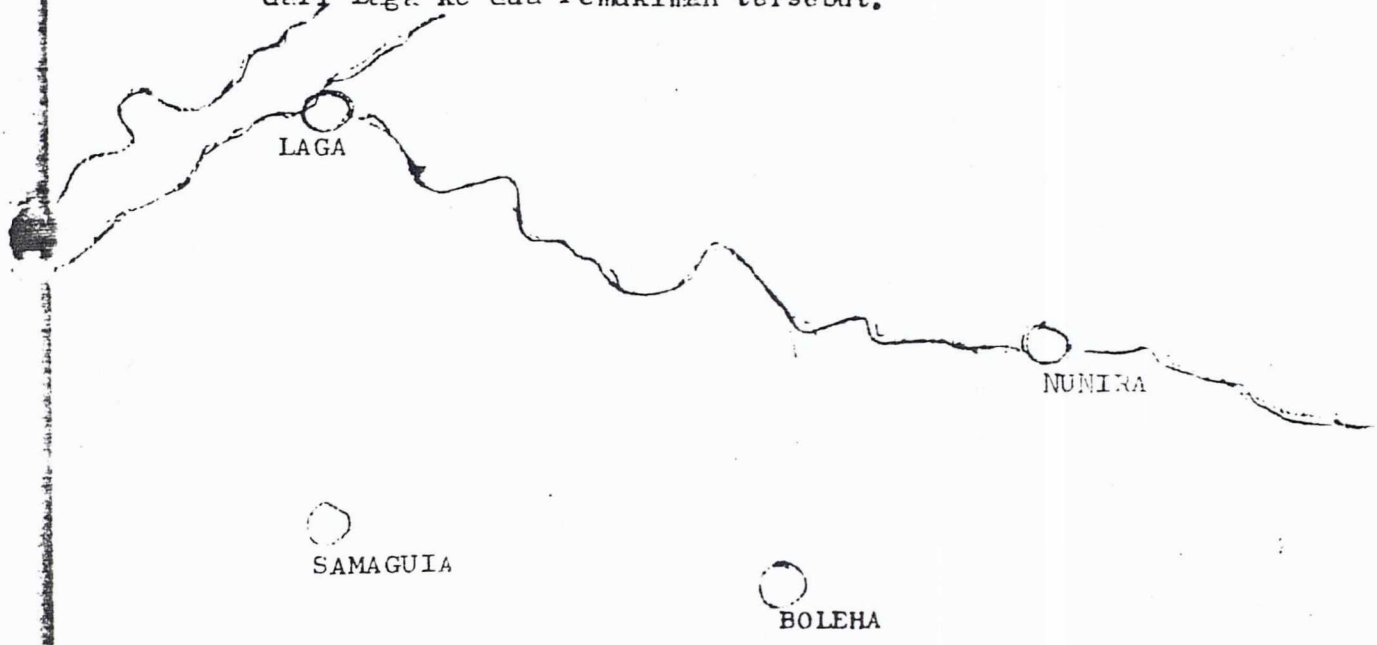

QUELICAI LAMA (AFACA)
- Sekarang sedang dibangun pemukiman.

£ Sementara.....

Sementara itu Kecamatan Baguia menyarankan agar Desa ... dapat dikembalikan ketempatnya didaerah Bahatata, sedan Larisula untuk sementara dimukimkan dideerah Caidaua (Lambidiga-daerah persawahan).
Pembukaan pemukiman baru tersebut akan merupakan perlin ke uatocarabau.

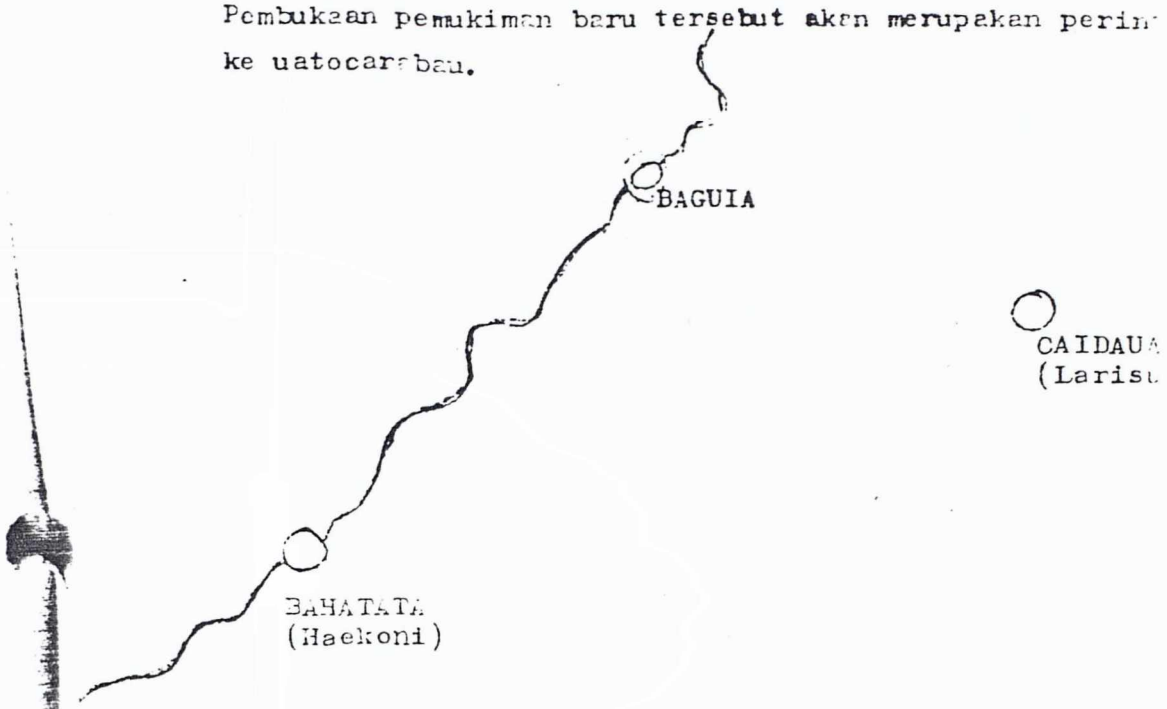

19. PENJELASAN Muspida tentang Pembangunan. Disamping ... masalah lain sebagaimana diuraikan di atas, Muspida ju... menjelaskan tentang rencana pembangunan yang dewasa ini ... ditkan di Sektor Timur. Untuk itu diminta para Komandan ... serta tokoh-tokoh masyarakat ikut serta mengamankannya ... gangguan GPK. Ratih inti akan mengamankan sedangkan Rat... akan ikut serta dalam pembangunan.

KESIMPULAN

20. Dalam rangka mengembangkan kekuatan Ratih, sejak Oktober telah dapat dibentuk kekuatan Ratih disetiap Desa didal bupaten Baucaua, yang mencapai jumlah 2.392 orang. Untu cegah pengaruh GPK kedalam tubuh Rtaih tersebut sedangk ngan logistik yang dapat diberikan terbatas, diperlukan ... penyusunan kembali.

21. Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan kembali ter... adalah adanya kekuatan Ratih yang meskipun kecil, tetapi dari pengaruh GPK, mempunyai kwalitas yang tinggi, Denga... kian dukungan logistik yang terbatas tersebut dapat dim... kan semaksimal mungkin bagi mereka.

22 Rencana penyusunan kembali sesuai hasil tatap muka deng... Komandan Ratih dan Tokoh masyarakat sekabupaten Baucau ... lain :

/ a. Disetiap....

48

a. Disetiap Kecamatan, kecuali Lage-Nunira akan diseleksi Ratih inti yang berkekuatan 150 orang. Khusus untuk Lage 100 orang dan Nunira 200 orang. Disamping itu masih ada Team Railakang berkekuatan 150 orang.

b. Penempatan senjata diprioritaskan pada 3 (tiga) Kecamatan Rawan, yaitu Lage-Nunira, Baguia dan Quiliqai.

c. Demikian pula halnya dengan dukungan logistik akan diprio ritaskan pada ketiga Kecamatan tersebut. Untuk itu diserahkan sejumalh 750 orang.

d. Sisa Ratih yang tidak terpilih akan dikerahkan untuk men jadi Ratih pembangunan. Meskipun demikian tidak terlepas dari tugas keamanan, misalnya ronda dsb.

23. Disamping itu dalam tatap muka tersebut telah dibicarakan masa lah-masalah lain yaitu jangan janji, kurangnya penerangan, per lunya Ibu-ibu dekat pada ibu-ibu rakyat, rencana pemukiman ser ta penjelasan Muspida dibidang pembangunan.

PENUTUP.

24. Demikianlah hasil tatap muka dengan para Komandan Ratih serta Tok tokoh masyarakat se-Kabupaten Baucau yang berlangsung dari tang gal 5 S/D 8 Mei 1982 di aula Flamboyan Baucau.
Semoga hasil tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi komando atasan dalam hal ini Korem 164/Wira Dharma bagi penentuan kebi jaksanaan selanjutnya.

25. Hal-hal yang sekiranya belum tertampung kedalam Naskah ini masih dapat ditanyakan langsung kepada Komandan Ratih maupun tokoh masyarakat yang pada hari ini bertatap muka dengan rom bongan dari Korem 164/Wira dharma.

Dikeluarkan di : D I L I
Pada tanggal : 10-9-1982

K A S I I N T E L

WILLIEM da COSTA
MAYOR INF NRP. 24293.-